**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **JenisPenelitian**

Jenis penelitian ini adalah *Classroom Action Reseach* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pertama kali diperkenalkan oleh Kurt lewis pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebburt dan lainnya.[[1]](#footnote-2)

Menurut Sukardi penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diaksesoleh orang lain.[[2]](#footnote-3)

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Perencanaan (*planning*), menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan (*acting*), pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan mengenai tindakan tersebut dilakukan.
3. Pengamatan (*observing*), kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.
4. Refleksi (*reflecting),*melakukan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.[[3]](#footnote-4)

Penelitian ini mengadopsi model siklus Kemmis dan Tanggat (1988).



1. **Lokasidan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian meliputi latar belakang dan tempat lokasi penelitian. Pemilihan penelitian merupakan tempat praktis yaitu efektif dan efisien.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IXa MTs Al-Ikhlas Kec.Mowewe Kab. Kolaka Timur yang dijadikan sebagai tempat penelitian dalam implementasi strategi *the power of two* untuk meningkatkan hasil belajar.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama ± 3 bulan yaitu pada bulan( Juli-September) 2014.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IXa MTs Al-Ikhlas Kec. Mowewe Kab. Kolaka Timur dan berdasarkan kondisi awal mendapatkan hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak dengan nilai rata-rata dibawah standar ketuntasan belajar maksimum ( SKBM).

1. **Faktor-Faktor Yang Diselidiki**

Adapun faktor-faktor yang diselidiki peneliti dalam penelitian ini adalah sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan untuk dipecahkan, yang meliputi aktifitas / kegiatan siswa dalam proses pembelajaran perolehan hasil nilai setelah mengikuti pelajaran aqidah akhlak dengan strategi yang diterapkan oleh guru serta menyelidiki bagaimana meteri pembelajaran dan scenario pembelajaran dipersiapkan oleh guru dan bagaimana penerapan strategi *the power of two* IXa MTs Al-Ikhlas Kec. Mowewe Kab. Kolaka Timur pada mata pelajaran aqidah akhlak.

1. **Rancangan Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan akan berlanjut apabila tujuan pembelajaran belum tercapai. Masing-masing siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan observasi, refleksi dan teshasil belajar .Prosedur ini dapat digambarkan pada table sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **SIKLUS** | **KEGIATAN** |
| **Siklus I** | Perencanaan | 1. Menganalisa materi pembelajaran
2. Membuat scenario pembalajaran dalam bentuk RPP
3. Menyiapkan media pembelajaran
4. Membuat lembar pengamatan
 |
| Tindakan | 1. Guru Mengorganisir kelas
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diajarkan
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran *the power of two*
 |
| Observasi | Mengamati1. Aktifitas *the power of two* dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2. Observasi ini akan memperoleh data untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak
 |
| Refleksi | Menganalisa hasil observasi untuk memperoleh kesimpulan dalam menuju kesempurnaan pada siklus berikutnya. |
| Tes hasil belajar | Siswa diberika soal-soal evaluasi baik tertulis maupun lisan pada akhir kegiatan pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dianalisis untuk menyimpulkan hasil pelaksanaan tindakan melalui pembelajaran *the power of two.* |

|  |  |
| --- | --- |
| **SIKLUS** | **KEGIATAN** |
| **Siklus II** | Perencanaan | 1. Apresiasi untuk perbaikan pada materi yang telah diajukan pada siklus I
2. Memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang terjadi pada siklus I
3. Menyiapkan perangkat pembelajaran RPP, alat evaluasi, lembar obsevasi dan alat pembelajaran lainnya
 |
| Tindakan | 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran
2. Siswa melaksanakan strategi pembelajaran *the power of two*
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
 |
| Observasi | Setelah memperoleh data tentang cara belajar dengan menggunakan strategi *the power of two* kemudian dianalisa untuk mengetahui sejauhmana peningkatan hasil belajar siswa. |
| Refleksi | Hasil yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis, kemudian disimpulkan bagaimana penigkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi *the power of two* |
| Tes hasil belajar | Siswa diberikan soal-soal evaluasi baik tertulis maupun lisan pada akhir kegiatan pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dianalisis untuk menyimpulkan hasil pelaksanaan tindakan melalui pembelajaran *the power of two.* |

1. **Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data**

Sumber data diperoleh dari guru serta siswa kelas IXa MTs Al-Ikhlas Kec.Mowewe Kab. Kolaka Timur. Sebagai subjek utama dalam penelitian ini.Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Obeservasi meliputi data mengenai kondisi dan proses pembelajaran melalui strategi *the power of two* diambil melalui lembar observasi oleh observer, observasi merupakansalahsatutehnikuntukmengumpulkan data melalui pengamatan langsung melalui objek penelitian pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, pengamatan ditujukan pada sikap dan tindakan guru dan siswa.

1. *Learnig logs*

*Learning logs* yaitu catatan guru / peneliti terhadap aktifitas atau kejadian-kejadian penting yang terjadi selama proses pembelajaran atau perubahan yang ditemui pada saat kegiatan dilakukan.

1. Data mengenai hasil belajar siswa ssetelah belajar aqidah akhlak dengan menggunakan strategi *the power of two* diperoleh dengan menggunakan instrument tes tertulis.
2. **Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini yang berupa aktifitas guru dansiswa selama prose pembelajaran dengan menggunakan analisis kualitatif kemudian diuantitatifkan

dan dibentuk persentase. Sedangkan untuk hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakanan alisis data kuantitatif. Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti dalam menganilisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa

 $π= \frac{∑x}{∑n}$

Dimana: π = nilai rata-rata

 ∑*x* = jumlah semua nilai siswa

 ∑*n* =jumlah siswa

1. Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa

P = $\frac{f}{N} ×100\%$

Keterangan : P = persentase

 *f*  = frekwensi( jumlah siswa tuntas )

 N = responden( *number of cases* )

1. **Indikator Kinerja**

Kondisi yang diharapkan dalam penelitian ini adalah diharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan, yaitu dapat mencapai SKBM yang telah ditetapkan yaitu 70 dengan ketuntasan belajar mencapai minimal 80% dan proses pembelajaran berhasil sesuai rencana apabila 80% aktifitas guru dan siswa telah terlaksana.

1. Paizaluddin dan Ermalinda.*Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) panduan teoritis dan praktis*, ( Bandung : Alfabeta. 2013). h.15 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2003).h. 210 [↑](#footnote-ref-3)
3. Ida ayu kartika surya dewi dan budi sutrisno, *penerapan strategi the power of two sebagai meningkatkan aktifitas dan prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 2 kartasura.pdf* [↑](#footnote-ref-4)